

**DAMPAK KLITIH TERHADAP INDIVIDU YANG BERUSIA DEWASA
AWAL DI KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Khabib Ahmad Khudhari

NIM : 19107010042

Dosen Pembimbing:

Muslim Hidayat, M. A.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-578/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : Dampak Klitih Terhadap Individu Yang Berusia Dewasa Awal Di Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHABIB AHMAD KHUDHARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010041
Telah diujikan pada : Senin, 22 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 648900ba7570



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6489348e8b5c1



Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6482f2901a379



Yogyakarta, 22 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 648936c853e9c

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khabib Ahmad Khudhari

NIM : 19107010041

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Dampak Klitih Terhadap individu Yang Berusia Dewasa Awal Di Kota Yogyakarta" merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagai mestinya

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Yang menyatakan



SUNAN KALIJAGA ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Khabib ahmad khudhari
19107010041

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Muslim Hidayat, M.A.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka dari itu selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Khabib Ahmad Khudhari

NIM : 19107010041

Judul : Dampak Klitih Terhadap Individu yang Berusia Dewasa Awal di Kota Yogyakarta

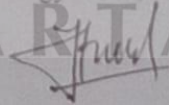
Telah dapat diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, guna memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2023



Muslim Hidayat, M.A.
NIP. 19840226 201903 1 010

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“The only way to do great work is to love what you do”

(Steve Jobs)

“Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu tempatnya di surga”

(Peneliti)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun oleh peneliti ini dipersembahkan kepada:

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Baik, Pemurah, Pengasih lagi Maha penyayang.

Almamater kebanggaan yang sebagai pengembang potensi keilmuan saya :

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teruntuk kedua orang tua saya:

Terimakasih untuk cinta, doa, kasih sayang, dan semangat yang telah diberikan kepadaku.

Untuk semua pihak yang memberikan saya support kepada saya:

Terimakasih banyak atas arahan, bantuan, dan hal-hal positif yang telah diberikan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca

Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW semoga kita dapat selalu meneladani kemuliaan beliau.

Laporan penelitian skripsi yang berjudul “Dampak Klitih Terhadap Individu Berusia Dewasa Awal di Kota Yogyakarta” ini merupakan sebuah perjalanan dan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana program studi Psikologi, Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.
2. Ibu Lisnawati, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.
3. Dr. Erika Setyanti K., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama saya menjalani pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muslim Hidayat, S.Sos.I., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segala perhatiannya dalam membimbing, mengarahkan, dan turut menginspirasi peneliti selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

5. Ibu Ismatul Izzah, S.Th. I., M.A. selaku Penguji I yang telah membimbing dan mengarahkan saya agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.
6. Ibu Candra Indraswari S.Psi., M.Psi., Psikolog. Selaku Penguji II Skripsi yang telah memberikan masukan, saran, dan membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
8. Segenap Bapak dan Ibu staff tata usaha di program studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta saya, ibu dan bapak terimakasih atas doa dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat termotivasi dan selalu semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Subjek-subjek penelitian, terimakasih telah bersedia dengan senang hati menjadi subjek pada penelitian skripsi ini dari awal hingga akhir penelitian.
11. Anggota Psi Broken, Dayat, Andre, Risaldo, dan Erico yang telah menemani dan membuat perkuliahan yang saya lakukan menjadi lebih menyenangkan.
12. Sobat nongkrong, Rafika, faris, Bagus dan Zulfa. Terimakasih sudah mau diajak nongkrong dan mengerjakan skripsi saat saya tidak punya teman lain untuk diajak.
13. Hendi Tri Harbrianto dan Faiz Mahdi yang telah menemani kegabutan dan memberi tempat mengerjakan skripsi dan berkeluh kesah selama menjalani perkuliahan.
14. Teman-teman kos Gejayan, Topik, Faza, dan Alfain. Terimakasih telah menemani kegabutan saya dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

15. Keluarga Psikologi 2019, terimakasih untuk 4 tahun yang sangat berharga ini, semoga kita semua diberikan kemudahan dalam menggapai mimpi-mimpi kedepan yang cerah
16. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan psikologi dan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Peneliti



Khabib Ahmad Khudhari

NIM. 19107010041



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

“DAMPAK KLITIH TERHADAP INDIVIDU YANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KOTA YOGYAKARTA”

Khabib Ahmad Khudhari

19107010041

INTISARI

Klitih adalah kegiatan atau perilaku yang bertujuan mencelakai atau melukai seseorang dengan sengaja dan dilakukan oleh pelaku klitih di malam. Kota Yogyakarta adalah salah satu kota yang memiliki kasus klitih cukup banyak dan menimbulkan banyak korban. Korban yang mengalami peristiwa klitih ini akan menderita berbagai dampak, baik dampak fisik, psikologis, maupun dampak sosial. Sasaran korbannya pun tidak dapat diprediksi, bisa remaja, orang tua, serta tidak terkecuali mereka yang berusia dewasa awal. Sebagai individu dengan usia dewasa awal yang harus dituntut mandiri, baik itu mandiri secara materi atau emosional, menjadi korban klitih tentu akan berdampak pada kehidupan mereka. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak yang dirasakan oleh individu usia dewasa awal yang menjadi korban klitih di jalanan Kota Yogyakarta. Informan pada penelitian ini adalah dua orang mahasiswa yang bekerja dan pernah menjadi korban klitih di Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah kedua informan mengalami berbagai dampak seperti terluka karena terbacok oleh pelaku, merasa takut keluar rumah saat malam hari, dan takut bertemu rombongan di malam hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dampak yang dirasakan oleh korban klitih di usia dewasa awal berupa luka fisik, dampak psikologis seperti rasa takut dan dampak sosial seperti menghambat hubungan sosial dengan teman sebaya.

Kata Kunci : *Klitih, Dewasa Awal, Dampak Pada Korban Klitih*

“DAMPAK KLITIH TERHADAP INDIVIDU YANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KOTA YOGYAKARTA”

Khabib Ahmad Khudhari

19107010041

ABSTRACT

Klitih is an activity or behavior that is carried out at night by perpetrators of klitih with the intent to damage or injure someone. Yogyakarta is one of the cities with a high number of klitih instances and a high number of victims. Victims of this klitih incident will face a variety of consequences, including bodily, psychological, and social consequences. The victims' age range is likewise variable; they might be teenagers, the elderly, or those in their early adulthood. As persons in their early adulthood who are expected to be independent, whether monetarily or emotionally, being a victim of klitih will undoubtedly have an impact on their lives. Therefore, the purpose of this study is to determine how the impact is felt by individuals in their early adulthood who are victims of klitih on the streets of Yogyakarta City. In this study, the informants were two students who worked in Yogyakarta and had been victims of klitih. This study employs a qualitative method with a case study methodology. According to the findings from this research, the two informants were hurt by being hacked by the culprit, were scared to leave the house at night, and were afraid to meet the group at night. According to the victims' accounts, these effects clearly interfered with their work. The conclusion of this study is that the impact felt by victims of klitih in early adulthood is in the form of physical injuries, psychological impacts such as fear and social impacts such as inhibiting social relationships with peers.

Keywords : *Early Adulthood, Impact On Victims Of Klitih, Klitih.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Literatur Review.....	11
B. Kajian Teori	17
1. Kekerasan	17
2. Klitih.....	20
3. Dewasa Awal.....	23
C. Kerangka Teoritik	27
D. Pertanyaan Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	41

B. Pelaksanaan Penelitian.....	45
C. Hasil Penelitian	47
D. Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94
Curriculum Vitae.....	163



DAFTAR BAGAN

<i>Bagan 1. Kerangka berfikir.....</i>	<i>31</i>
<i>Bagan 2. Dinamika Psikologis Informan 1.....</i>	<i>66</i>
<i>Bagan 3. Dinamika Psikologis Informan 2.....</i>	<i>80</i>
<i>Bagan 4. Perbandingan Dinamika Klitih pada Informan.....</i>	<i>87</i>



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Identitas Informan.....</i>	<i>62</i>
<i>Tabel 2. Identitas Tambahan.....</i>	<i>62</i>
<i>Tabel 3. Identitas Significant Others.....</i>	<i>63</i>
<i>Tabel 4. Waktu dan Tempat Penelitian Informan.....</i>	<i>63</i>
<i>Tabel 5. Waktu dan Tempat Penelitian Significant Others.....</i>	<i>64</i>
<i>Tabel 6. Guide Wawancara Informan.....</i>	<i>94</i>
<i>Tabel 7. Verbatim wawancara Informan 1.....</i>	<i>99</i>
<i>Tabel 8. Verbatim wawancara Informan 2.....</i>	<i>114</i>
<i>Tabel 9. Verbatim wawancara Significant others 1.....</i>	<i>126</i>
<i>Tabel 10. Verbatim wawancara Significant others 2.....</i>	<i>130</i>
<i>Tabel 11. Open Coding Informan 1.....</i>	<i>133</i>
<i>Tabel 12. Open Coding Informan 2.....</i>	<i>140</i>
<i>Tabel 13. Kategorisasi Data Informan 1 & 2 dan Significant Others 1 & 2.....</i>	<i>147</i>

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Guide wawancara Informan</i>	94
<i>Lampiran 2. Informed Consent Informan 1</i>	95
<i>Lampiran 3. Informed Consent Informan 2</i>	96
<i>Lampiran 4. Informed Consent Significant Others 1</i>	97
<i>Lampiran 5. Informed Consent Significant Others 2</i>	98
<i>Lampiran 6. Verbatim wawancara Informan 1</i>	114
<i>Lampiran 7. Verbatim wawancara Informan 2</i>	129
<i>Lampiran 8. Verbatim wawancara Significant others 1</i>	126
<i>Lampiran 9. Verbatim wawancara Significant others 2</i>	130
<i>Lampiran 10. Open Coding Informan 1</i>	133
<i>Lampiran 11. Open Coding Informan 2</i>	140
<i>Lampiran 12. Kategorisasi Data Informan 1 & 2 dan S.O. 1 & 2</i>	147
<i>Lampiran 13. Foto jaket yang terkena bacok</i>	159
<i>Lampiran 14. Foto helm yang terkena senjata tajam</i>	161
<i>Lampiran 15. Foto bekas luka paha informan yang terkena senjata tajam</i>	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Wijanarko dan Ginting (2021) Yogyakarta merupakan salah satu kota yang tidak lepas dari adanya tindak kejahatan. Namun ada sebuah kejahatan yang jarang ditemukan atau bahkan tidak ada di kota lain. Kejahatan yang dimaksud adalah kejahatan jalanan klitih di mana sebagian besar pelaku kejahatan ini anak di bawah umur. Kejahatan anak atau yang bisa disebut *juvenile delinquency* yang berasal dari Bahasa Inggris *juvenile* yang mempunyai arti anak sedangkan *delinquency* berarti kejahatan. Salah satu jenis perilaku delinkuensi yang sering terjadi dan paling dekat dengan masyarakat terutama di wilayah Yogyakarta adalah *street crime* atau yang dikenal dengan nama kejahatan jalanan” (Wijanarko & Ginting, 2021).

Apabila membahas tentang *street crime* yang ada di Yogyakarta pasti akan langsung merujuk pada fenomena klitih yang sering terjadi. Klitih sendiri adalah kata dalam bahasa Jawa yang dulu memiliki arti pencarian kegiatan diwaktu malam hari yang dapat dilakukan oleh siapapun. Akan tetapi kata klitih sekarang memiliki arti yang berkonotasi negatif, hal tersebut bermula dari adanya peristiwa atau kasus kekerasan di malam hari oleh beberapa orang oknum penjahat di wilayah Kota Yogyakarta. Korban dari kejahatan klitih ini tidak hanya dari kalangan anak remaja saja, akan tetapi ada juga korban klitih yang termasuk golongan orang yang sudah dewasa (Harahap & Sulhin, 2022).

Menurut Hurlock (1991) orang dewasa terbagi menjadi tiga yakni dewasa awal, dewasa madya, dan dewasa akhir. Seseorang yang berumur di antara 20 – 30 tahun atau individu yang termasuk usia dewasa awal adalah umur dimana individu mengalami kondisi emosional yang tidak terkendali (Herawati & Hidayat, 2020). Hal ini disebabkan karena individu dengan usia ini harus menyesuaikan dengan peran barunya sebagai individu dewasa. Apabila individu tidak bisa menyesuaikan dengan peran barunya maka akan terjadi sebuah masalah karena usia ini adalah usia peralihan dari remaja ke dewasa. Jadi akan sangat wajar jika individu masih terbawa pada masa remajanya sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (E. Kurniasari et al., 2019) individu yang berada di masa dewasa awal ini sering mendapati perasaan tertekan karena menghadapi berbagai permasalahan. Hal ini membuat para individu di usia ini menjadi memiliki kecemasan, depresi, dan rasa agresivitas yang tinggi. Agresivitas sendiri merupakan salah satu faktor penyebab munculnya perilaku delinkuensi yang berupa kekerasan atau hal lainnya (E. Kurniasari et al., 2019).

Ardono dalam Kurniasari (2019) mengartikan kekerasan merupakan sebuah bentuk interaksi sosial yang menunjukkan cara hidup, kemampuan sosial, dan meniru tingkah laku orang lain yang berada di lingkungan sosialnya. Salah satu jenis dari kekerasan adalah kekerasan fisik. Kekerasan fisik merupakan perilaku yang menimbulkan kerugian fisik seperti luka pada tubuh korban dari kekerasan

fisik. Contoh dari kekerasan fisik yakni menjambak, melukai fisik seseorang, menjambak dan memukul seseorang (Kurniasari, 2019).

Klitih merupakan sebagian bentuk kecil dari tindak kejahatan yang termasuk dalam kategori tindak kekerasan di jalan. Merujuk pada data yang diperoleh dari laman web <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> terdapat 19.660 kasus kekerasan yang terjadi di Indonesia. Dari data tersebut terdapat 3.170 korban dengan jenis kelamin laki-laki dan 18.006 korban dengan jenis kelamin perempuan. Berdasarkan basis data di laman Dataku yang dikelola oleh Bappeda DIY pada bagian Data Tindak Pidana, terdapat sedikitnya 13 jenis tindak pidana dalam kategori konvensional. Dilansir dari laman (<https://www.kompas.id/>) data tahun 2021 menunjukkan terjadi 4.913 tindak kriminal konvensional. Data yang diperoleh dari Polda DIY ini menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada 2020, laporan tindak kejahatan yang dibukukan berjumlah 4.239 kasus. Dari angka tersebut, dapat dihitung bahwa terjadi peningkatan tindak kriminal hingga 16 persen. Padahal pada 2019 kasus kriminal konvensional dapat ditekan hingga 3.992 kasus. Polda DIY dalam laporan akhir tahunnya mencatat bahwa sepanjang tahun 2021 telah terjadi 58 tindak kejahatan jalanan termasuk klitih. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan data 2020 dengan laporan 52 kasus serupa. Catatan peristiwa klitih dan data jumlah kasus tahunan yang meningkat dapat dimaknai sebagai alarm kondisi keamanan di wilayah DIY.

Menurut Statistik dari Badan Pusat Statistik tahun 2017 dan 2018, Yogyakarta merupakan provinsi dengan *crime rate* tertinggi di Indonesia. Untuk

tahun 2017, dari 100.000 penduduk terjadi 193 peristiwa kejahatan, menempati urutan ke 11 di Indonesia. Untuk tahun 2018, peringkatnya naik ke peringkat ke 10, namun *crime rate* turun menjadi 179 peristiwa kejahatan per 100.000 penduduk. Statistik kriminal di tahun 2017 juga mencatat Yogyakarta merupakan provinsi dengan kejadian kejahatan terhadap nyawa terendah di Indonesia, dengan hanya 1 kejadian. Sementara tahun 2018 tetap menjadi yang terendah dengan hanya 2 kejadian. Sedangkan untuk kejahatan terhadap fisik/badan (kejahatan kekerasan) di tahun 2017 dan 2018 Yogyakarta masuk dalam 10 provinsi terendah dengan 361 peristiwa di tahun 2017 dan 334 peristiwa di tahun 2018. Dalam kurun waktu beberapa tahun belakang ini klitih menjadi kasus kejahatan yang cukup meresahkan. Asep Suhendra yang merupakan Inspektur Jendral polisi di Kapolda DIY mengatakan pendapatnya yang dikutip dari tirto.id “total dari Januari 2019 hingga Januari 2020 terdapat 40 kasus”. (Wijanarko & Ginting, 2021). Dari data yang dipaparkan diatas, Provinsi DIY termasuk provinsi yang didaerahnya sering terjadi kasus klitih. Tentu saja hal ini sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat atau orang-orang yang tinggal di jogja karena klitih ini menimbulkan banyak dampak, baik itu dampak fisik atau dampak psikologis terutama bagi korban yang terkena atau menjadi korban klitih tersebut.

Klitih sendiri tentu akan menimbulkan berbagai dampak bagi korban yang mengalami peristiwa klitih tersebut. Salah satu dampaknya adalah dampak secara psikologis. Menurut Fu'ady (2011) terdapat tiga dampak psikologis yang bisa dialami oleh korban klitih, yaitu:

- 1) Pertama adalah gangguan kognisi yang biasa ditandai dengan tidak fokus ketika sedang belajar, sulit untuk berkonsentrasi, serta sering melamun .
- 2) Kedua adalah gangguan perilaku yang biasa dilihat dengan munculnya rasa malas untuk menjalankan aktifitas sehari-hari.
- 3) Terakhir adalah munculnya gangguan emosional yang diawali dengan mood yang terganggu dan sering menyalahkan diri sendiri.

Putriana (2018) menyatakan bahwa perasaan yang sering muncul pada korban kekerasan adalah munculnya kecemasan yang berlebihan. Kecemasan ini muncul ditandai dengan beberapa hal seperti suasana hati berupa *badmood*, mudah kesal, merasa sedih, mudah panik, perasaan tegang dan merasa cemas dan mudah marah. Selain itu juga bisa dilihat dari simtom kognitif berupa sering melamun, lebih waspada dan mudah khawatir. Simtom somatik dapat dilihat dari mudah berkeringatnya tubuh korban, pusing, sakit perut dan kepala. Simtom motor bisa dilihat dari perasaan tak tenang yang muncul serta mudah merasa gugup (Putriana, 2018).

Pratiwi (2018) menjelaskan bahwa dampak kekerasan di jalan seperti klitih ini tentu menimbulkan berbagai dampak, entah itu bagi masyarakat atau bagi korban itu sendiri. Dampak bagi masyarakat adalah menimbulkan rasa cemas atau resah karena para pelaku yang aslinya adalah pelajar ini berkeliaran di malam hari membuat onar dan tidak menjalankan tugasnya sebagai mestinya. Sementara itu dampak bagi korban yang terkena klitih atau kekerasan di jalan akan membuat korban merasa takut untuk keluar rumah di malam hari. Lebih parah lagi para korban klitih ini bisa menjadi marah dan memiliki perasaan

balas dendam dan malah bisa menjadi pelaku klitih. Hal ini sesuai dengan pendapat Simon yang menyatakan bahwa kejahatan yang dilakukan oleh seseorang bisa disebabkan karena seseorang itu pernah menjadi korban dari suatu kejahatan yang telah dialaminya (Pratiwi, 2018).

Tombeng (2014) menyebutkan bahwa kekerasan yang dilakukan terhadap korban dapat menimbulkan berbagai gangguan fisik ataupun gangguan psikologis bahkan bisa menimbulkan kematian kepada korban. Dampak dari kekerasan dapat membuat korban terkena gangguan mental, rentan terhadap depresi, dan beresiko tinggi menjadi pelaku kekerasan. Dari hal di atas dapat dikatakan bahwa orang yang menjadi korban kekerasan dapat memperlihatkan bahwa dirinya mengalami kesulitan mengatur dan mengatasi emosi serta bisa juga terjadi kebingungan pada reaksi emosional sehingga menimbulkan perasaan dendam dan membuat korban ingin melakukan apa yang telah diterimanya kepada orang lain (Kurniasari, 2019).

Menurut Fu'ady (2011) saat seseorang menerima peristiwa tak mengenakan baik itu secara psikologis ataupun fisik dapat berpengaruh kepada struktur kepribadian orang tersebut. Perasaan menyakitkan yang diterima korban bisa menimbulkan sebuah masalah pada perasaannya. Fu'ady (2011) juga menambahkan bahwa saat perasaan korban tersebut tak mendapat bantuan guna penyelesaian masalahnya, maka suasana perasaannya akan semakin parah, dan jika perasaan itu menetap bisa jadi perasaan tersebut menjadi salah satu bagian dari struktur kepribadian yang bisa menyebabkan rasa tidak terima dengan keadaan dan menimbulkan perasaan balas dendam. Sehingga menjadikan korban

tak terampil untuk mencari solusi serta mengontrol emosinya. Korban akan menjadi depresi serta permisif atau sebaliknya yakni jadi pribadi yang destruktif dan agresif (Fu'ady, 2011).

Dengan banyaknya kasus klitih ini tentu saja terdapat banyak orang yang menjadi korban dari peristiwa tersebut. Menurut Fuadi et al (2019) para korban pasti mengalami guncangan emosional karena telah mengalami kejadian tersebut. Guncangan emosional yang dimaksud adalah timbulnya rasa khawatir dan takut terhadap ancaman yang akan terjadi pada dirinya sendiri ketika beraktivitas terutama ketika malam hari. Selain itu jika korban klitih juga akan memiliki rasa ingin balas dendam karena tidak terima dirinya telah dianiaya oleh orang tak dikenal dan ingin melampiaskan kemarahannya kepada orang lain (Marzuki, 2006).

Menurut Kurniasari (2019) kekerasan seperti klitih ini merupakan perbuatan yang menyalahgunakan kekuatan terutama kekuatan fisik dengan atau tanpa menggunakan fasilitas yang melawan hukum serta menimbulkan kerugian atau bahaya yang akan merenggut kemerdekaan orang, nyawa dan badan. Terdapat dampak beberapa dampak bagi seseorang yang menjadi korban kekerasan, yaitu secara fisik dan psikologis. Dampak fisik yang dialami berupa memar dan luka fisik yang terkena di tubuh korban hingga bisa berujung pada kematian. Sementara dampak psikologis yang dialami akan lebih bermacam-macam seperti munculnya rasa takut yang berlebih, depresi, dan mimpi buruk di setiap tidurnya.

Sebagai korban yang pernah di klitih tentu saja korban akan mengalami guncangan emosional karena telah mengalami kejadian tersebut. Kondisi emosional yang dirasakan korban tentu saja dapat berdampak pada kepribadian korban di masa depan. Berdasarkan prihal itu, peneliti berkeinginan untuk bisa melakukan sebuah penelitian yang lebih dalam mengenai dampak psikologis diusia dewasa awal yang menjadi korban kekerasan di jalan dengan rumusan masalah “Bagaimana Dampak Klitih bagi Individu Usia Dewasa Awal yang Berada di Kota Yogyakarta?”. Pada penelitian ini setiap penggunaan kata “kekerasan di jalan” akan merujuk pada fenomena “klitih” yang sedang marak terjadi di Provinsi DIY.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Dampak klitih Bagi Individu yang Berada di Masa Usia Dewasa Awal di Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yakni untuk memberikan sebuah informasi serta bagaimana dampak yang dialami dari korban klitih dengan usia dewasa awal yang mengalami klitih kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial, psikologi perkembangan, serta psikologi klinis khususnya menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang dampak klitih yang terjadi pada individu dengan usia dewasa awal yang menjadi korban klitih dijalanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi sang peneliti yaitu peneliti akan memperoleh pengalaman saat berada di masyarakat, meningkatkan kemampuan berkomunikasi atau berinteraksi dari peneliti, serta menyempurnakan ketrampilan menulis tulisan ilmiah bagi peneliti.

b. Bagi Masyarakat dan Peneliti Berikutnya

Hasil pada penelitian ini diinginkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan serta menambah wawasan Studi Kualitatif mengenai dampak dari korban klitih yang berada di usia dewasa awal di kota Yogyakarta.

c. Bagi Informan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi informan untuk mengetahui keadaan psikologisnya setelah menjadi korban klitih di jalan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa peristiwa klitih menimbulkan banyak dampak kepada korban yang berada di usia atau masa dewasa awal. Kedua informan menerima luka fisik karena telah dibacok oleh para pelaku klitih yang menyerang mereka. Kedua informan sewaktu kejadian merasa takut karena pada saat kejadian mereka di intimidasi dan juga dibacok. Akan tetapi pada diri informan F memiliki rasa berani melawan dengan berusaha menangkis ayunan senjata tajam yang diarahkan kepada dirinya.

Dampak psikologis lain yang dirasakan kedua informan pasca kejadian adalah rasa takut untuk melakukan aktivitas di malam hari di luar rumah serta rasa takut kepada gerombolan pengendara motor yang berkendara di tengah malam. Perasaan takut ini dirasakan kedua informan selama kurang lebih satu bulan. Pada diri informan F ditemukan bahwa dirinya memiliki rasa dendam dan marah kepada pelaku klitih karena merasa tidak terima telah menjadi korban dan target mereka.

Dampak secara sosial bagi kedua informan setelah peristiwa klitih ini adalah informan F dan informan Z menjadi jarang ada waktu bertemu teman sebayanya. Dari hal tersebut informan F merasa memiliki hambatan ketika harus melakukan kerja kelompok dikarenakan dirinya memilih pulang kerumah setelah bekerja.

Selain itu keduanya menjadi lebih dekat dengan anggota keluarga dan lingkungan sekitar rumahnya. Peristiwa klitih ini juga berdampak pada pekerjaan yang dilakukan oleh kedua informan. Pengaruhnya lebih mengarah ke arah kinerja mereka yang tidak maksimal dibandingkan sebelum mereka menjadi korban klitih.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Maka dari itu peneliti ingin menyampaikan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya:

1 Saran Teoritis

Peneliti masih belum sepenuhnya melihat pada perbedaan umur antar informan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan umur pada penelitian selanjutnya. Selain itu disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk memperbanyak informan dengan jarak umur yang berbeda agar data yang diperoleh lebih beragam.

2 Saran Praktis

a. Bagi Pemerintah Setempat

Untuk pemerintah setempat dalam hal ini pemerintah Yogyakarta diharapkan bisa memperketat keamanan guna meminimalisir terjadinya

peristiwa klitih di area kota Yogyakarta sehingga tidak menimbulkan banyak korban. Pemerintah bisa bekerja sama dengan aparat terkait serta masyarakat sekitar untuk menjaga keamanan di wilayah Yogyakarta supaya wilayah Yogyakarta terbebas dari klitih.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa mengkaji hal yang lebih spesifik dari adanya dampak klitih ini. Seperti mengkaji tentang bagaimana para korban bisa menghadapi ketakutan yang dialami untuk bisa melanjutkan kehidupannya di masa depan. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana cara seorang korban yang mengalami klitih mengatasi ketakutan yang dialaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, A., & Sukihananto, S. (2017). Kekerasan Fisik Dan Psikologis Pada Narapidana Lansia Di Lembaga Pemasyarakatan Jawa Barat. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(3), 168–175. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i3.623>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- DeVylder, J., Fedina, L., & Link, B. (2020). Impact of police violence on mental health: A theoretical framework. *American Journal of Public Health*, 110(11), 1704–1710. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2020.305874>
- Dewi, R. P., & Hidayah, S. N. (2019). Metode Study Kasus. *Skripsi*, 19.
- Ferrara, P., Franceschini, G., Villani, A., & Corsello, G. (2019). Physical, psychological and social impact of school violence on children. *Italian Journal of Pediatrics*, 45(1), 1–4. <https://doi.org/10.1186/s13052-019-0669-z>
- Fu'ady, M. A. (2011). Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(2), 191–208. <https://doi.org/10.18860/psi.v0i0.1553>
- Fuadi, A., Muti'ah, T., & Hartosujono, H. (2019). Faktor-Faktor Determinasi Perilaku Klitih. *Jurnal Spirits*, 9(2), 88. <https://doi.org/10.30738/spirits.v9i2.6324>
- Hanggoro, D. (2022). *Fenomena klitih serta dampaknya terhadap perilaku komunikasi korban klitih di yogyakarta*. 1(4), 757–764.
- Harahap, C. B., & Sulhin, I. (2022). Pengendalian Kejahatan Pada Sub-Kebudayaan Gang Klitih (dalam Paradigma Kriminologi Budaya). *Deviance Jurnal Kriminologi*, 6(1), 86. <https://doi.org/10.36080/djk.v6i1.1569>
- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife Crisis Pada Masa Dewasa Awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1036>
- Inayah, M. N., Yusuf, A., & Umam, K. (2021). Krisis Identitas dalam Perkembangan Psikososial Pelaku Klitih di Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(3), 245–256.

- Julioe, R. (2017). No Title? _____. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Kurniasari, A. (2019). Dampak Kekerasan Pada Kepribadian Anak. *Sosio Informa*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.33007/inf.v5i1.1594>
- Kurniasari, E., Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Gambaran Umum Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 52–58. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Marzuki, S. (2006). Kekerasan dan Ketakutan pada Kekerasan. *Unisia*, 29(61), 317–330. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol29.iss61.art7>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Pratiwi, Y. A. (2018). Rasa bersalah pada remaja pelaku klitih. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4, 298–308.
- Putriana, A. (2018). Kecemasan Dan Strategi Coping Pada Wanita Korban Kekerasan Dalam Pacaran. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 453–461. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i3.4663>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Syarif, N. (2012). Kekerasan Fisik dan Seksual (Analisis Terhadap Pasal 5 A dan C No. 23 UU PKDRT Tahun 2004 Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam). *Al-'Adalah*, 10(2), 423–434.
- Tombeng, Y. (2014). Kekerasan fisik terhadap anak ditinjau dari aspek perlindungan hak-hak anak. *Lex Crimen*, III(2), 32–41.
- Valdez, C. E., & Lilly, M. M. (2015). Posttraumatic Growth in Survivors of Intimate Partner Violence: An Assumptive World Process. *Journal of Interpersonal Violence*, 30(2), 215–231. <https://doi.org/10.1177/0886260514533154>
- Wijanarko, A., & Ginting, R. (2021). Kejahatan Jalanan Klitih Oleh Anak Di Yogyakarta. *Recidive*, 10(1), 23–28.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>

Hurlock, Elizabeth. B. (1991). Psikologi Perkemangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. *Jakarta: Erlangga.*

Mappiare, A. (1983). Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan. *Surabaya: Usaha Nasional*

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. *Jakarta: UIP*

Papalia, Diane. E., Sally, W. O., Ruth, D. F. (2008). Human Development Psikologi Perkembangan. *Jakarta: Salemba*

<https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/04/11/kasus-klitih-sebagai-alarm-kriminalitas-dan-tipisnya-rasa-aman-warga-yogyakarta> diakses pada tanggal 8 Oktober 2022 pukul 11.50 WIB.

<https://www.liputan6.com/health/read/4850989/marak-kasus-klitih-di-yogyakarta-ini-motif-pelaku-menurut-kriminolog> diakses pada tanggal 8 Oktober 2022 pukul 12.22 WIB.

<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> diakses pada tanggal 18 Oktober 2022 Pukul 10.22 WIB.

